

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Creswell pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu pemahaman dalam proses penelitian yang berlandaskan metodologi untuk menyelidiki fenomena disekitar dan permasalahan sosial. Dalam pendekatan ini, peneliti menciptakan sebuah gambaran yang kompleks, menganalisis laporan dan kata-kata terperinci dari perspektif orang lain, dan melakukan studi dalam situasi yang alami. Penelitian kualitatif dilakukan dalam konteks alami dan bersifat eksploratif. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki pemahaman teori dan wawasan yang mendalam agar dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan menginterpretasikan objek yang diteliti dengan lebih jelas. Penelitian ini lebih fokus pada makna dan terikat pada nilai-nilai yang ada.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang diamati. Semua data dikumpulkan yang berkemungkinan menjadi kunci apa yang sudah diteliti.⁴⁷

Dari penjelasan diatas pendekatan yang digunakan penelitian ini merupakan proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk

⁴⁶ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif: (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁴⁷ Ibid.

memperoleh data mengenai penerapan strategi *modeling the way* untuk melatih keterampilan psikomotorik siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh materi shalat istisqo' di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. Pendekatan ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi yang peneliti lakukan, rasakan, dan peneliti alami terhadap fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian ini sangat penting karena peneliti sendiri, serta dukungan dari pihak lain, merupakan alat utama dalam mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti terlibat langsung dengan subjek penelitian. Dalam proses ini peneliti berpartisipasi sepenuhnya agar dapat memperoleh informasi yang diharapkan.

Usaha peneliti untuk berpartisipasi dilakukan dengan membiasakan diri dengan guru dan siswa di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. Tujuan dari ini adalah memperkuat hubungan dan meminta izin kepada guru dan kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri adalah lembaga pendidikan yang berada di jalan PGA no 05, Gurah, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Alasan penelitian memilih lokasi tersebut karena pihak sekolah mendukung penerapan strategi yang saya ingin gunakan dalam penelitian ini. Selain itu, sekolah ini juga sering menjadi tempat magang bagi

mahasiswa IAIN Kediri, sehingga relevan untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian saya.

D. Sumber Data

Data adalah segala informasi mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁴⁸ Data penelitian didapat dari proses kegiatan penelitian. Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat berupa data primer dan data skunder yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴⁹ Penelitian ini memperoleh data primer dari hasil observasi dan wawancara dengan waka kurikulum, guru mata pelajaran fiqh dan siswa kelas VII

2. Data Skunder

Data skunder adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber yang bukan memuat informasi asli dari data penelitian atau dicatat oleh pihak lain.⁵⁰ Data penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen madrasah, modul ajar, dan buku mata pelajaran fiqh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam

⁴⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

⁴⁹ Ibid., 71.

⁵⁰ Ibid.

memecahkan masalah.⁵¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk langsung terjun ke lapangan guna mengamati aspek-aspek yang berkaitan dengan ruang, lokasi, individu, aktivitas, waktu, peristiwa, tujuan, dan emosi.⁵²

Dengan hasil observasi ini adalah untuk mengetahui keadaan yang terjadi di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri dan seperti apa penerapan strategi *modeling the way* yang berdampak pada keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat istisqa'.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi dan interaksi antara responden dan pewawancara yang memerlukan penggunaan bahasa yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak, sehingga memungkinkan berlangsungnya aktivitas wawancara.⁵³

Hasil wawancara ini menghasilkan data mengenai penerapan strategi *modeling the way* dalam mata pelajaran fiqih, khususnya pada materi shalat istisqa' di kelas VII Mts Sunan Gunung Jati Gurah. Wawancara ini dilaksanakan dengan siswa, guru mata pelajaran fiqih dan waka kurikulum.

⁵¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67.

⁵² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 97.

⁵³ Ibid., 102.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menelaah sumber tertulis, seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain, yang mengandung data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵⁴

Dari dokumen ini, data yang diperoleh mencakup informasi mengenai laporan hasil wawancara, modul ajar, buku mata pelajaran dan informasi yang mendukung dalam penelitian saya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri dengan melakukan observasi dan mengambil data penelitian. Penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah valid dan bersumber kepada informan yang tepat. Maka peneliti menggunakan alat bantu atau instrumen yaitu terdiri dari:

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan strategi <i>modeling the way</i> di kelas		

⁵⁴ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 114.

2.	Siswa memperhatikan dengan seksama saat guru memberikan demonstrasi gerakan shalat istisqa'		
3.	Guru memerintahkan siswa untuk mempraktikkan gerakan shalat istisqa' yang telah dicontohkan		
4.	Siswa mengikuti instruksi verbal dari guru saat mempraktikkan gerakan shalat istisqa'		
5.	Siswa melakukan gerakan shalat istisqa' tanpa melihat contoh dari guru		
6.	Siswa melakukan gerakan shalat istisqa' dengan tepat dan akurat		
7.	Siswa melakukan gerakan shalat istisqa' dengan urutan yang benar		
8.	Siswa menunjukkan kemampuan melakukan gerakan shalat secara alami		
9.	Guru memberikan umpan balik terhadap gerakan siswa		

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2 Wawancara Dengan Waka Kurikulum

No	Pertanyaan wawancara
----	----------------------

1.	Bagaimana peran sekolah dalam mendukung penerapan strategi <i>modeling the way</i> di Mts Sunan Gunung Jati?
----	--

Tabel 3.3 Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih

No.	Fokus Penelitian	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana langkah-langkah penerapan strategi <i>modeling the way</i> ?	1. Bagaimana bapak/ibu menerapkan startegi <i>modeling the way</i> dalam pembelajaran fiqih materi shalat istisqa’? 2. Apakah Bapak/Ibu membagi siswa dalam kelompok untuk mendemonstrasikan gerakan shalat istisqa’? 3. Apakah Bapak/Ibu memberikan waktu kepada siswa untuk merancang atau mempersiapkan demonstrasi praktik shalat istisqa’? 4. Apakah bapak/ibu memberikan waktu kepada siswa untuk berlatih sebelum mempraktikkan didepan kelas

		5. Apakah siswa diminta mempraktikkan shalat istisqa' di depan? Bagaimana umpan balik diberikan? 6. Apakah penerapan strategi <i>modeling the way</i> efektif dalam membantu memahami gerakan shalat istisqa'? 7. Apakah ada kendala dalam menerapkan strategi <i>modeling the way</i>? jika ada bagaimana bapak/ibu mengatasinya?
2.	Bagaimana keterampilan psikomotorik siswa kelas VII di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri pada mata pelajaran fiqh menggunakan strategi <i>modeling the way</i> ?	1. Bagaimana perkembangan kemampuan siswa dalam meniru gerakan shalat istisqa' setelah penerapan strategi <i>modeling the way</i>? 2. Apakah siswa telah mampu melaksanakan gerakan shalat istisqa' tanpa bergantung pada bantuan guru? 3. Menurut bapak/ibu sampai tahap mana keterampilan

		psikomotorik siswa terlihat dalam strategi modeling the way’?
--	--	---

Tabel 3.4 Wawancara Siswa Kelas VII A Mts Sunan Gunung Jati

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan wawancara
1.	Bagaimana langkah-langkah penerapan strategi modeling the way		1. Bagaimana guru menjelaskan materi shalat istisqa’ menggunakan strategi modeling the way? 2. Apakah guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok? 3. Apakah kalian diberi waktu untuk mempersiapkan dan merancang praktik

			sebelum maju ke depan? 4. Apakah guru meminta siswa untuk berlatih? 5. Apakah guru menyuruh kalian untuk mempraktikkan shalat istisqa'? apakah guru memberikan masukan pada akhir pembelajaran? 6. Apakah cara belajar seperti ini membantumu lebih mudah dalam memahami gerakan shalat? 7. Adakah kesulitan yang kamu alami selama belajar?
--	--	--	--

2.	Bagaimana keterampilan psikomotorik siswa kelas VII di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri pada mata pelajaran fiqih materi shalat istisqa, menggunakan strategi <i>modeling the way</i>?	<i>Imitation</i> (Peniruan)	1. Apakah kamu bisa meniru gerakan shalat istisqa' yang telah dicontohkan oleh guru?
		<i>Manipulation</i> (manipulasi)	1. Apakah kamu sudah bisa melakukan gerakan shalat istisqa' tanpa melihat contoh dari guru?

		<i>Precision</i> (Ketepatan)	1. Apa gerakan shalat kamu lakukan dengan tepat dan tidak ada kesalahan?
		<i>Articulation</i> (Artikulasi)	1. Apakah kamu sudah bisa melakukan gerakan shalat dengan urutan yang benar dan gerakan yang pas?

		<i>Naturalization</i> (Natural)	1. Apakah kamu sudah bisa melakukan gerakan tanpa perlu berfikir?
--	--	------------------------------------	---

3. Dokumentasi

Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi

No	Aspek Dokumentasi	Bentuk Dokumen
1.	Modul Ajar guru untuk materi shalat istisqa'	File Modul Ajar
2.	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih	Foto
3.	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan siswa kelas VII	Foto
4.	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan waka kurikulum	Foto

5.	Proses pembelajaran shalat istisqa'	Foto kegiatan pembelajaran
----	-------------------------------------	----------------------------

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, merinci ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih informasi yang relevan untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman guna mengetahui data-data yang berasal dari lapangan. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, dan polanya. Setelah data yang di peroleh peneliti dari Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri tentang penerapan strategi *Modeling The Way* akan dicatat dan didokumentasikan dengan Hp. Peneliti juga melakukan wawancara untuk memperoleh data yang akurat, kemudian data tersebut akan diuraikan ke dalam bentuk deskriptif naratif. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan data yang sudah ditelaah. Penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan uraian singkat dan teks naratif, yaitu uraian tentang penerapan strategi *modeling the way* untuk melatih keterampilan psikomotorik siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih materi shalat istisqo' di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. Peneliti juga harus menyajikan data secara sistematis dan logis agar mudah dibaca dan dipahami. Penyajian data juga harus tertuju pada fokus penelitian yang telah di rumuskan sebagai pertanyaan wawancara penelitian sehingga uraian data yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menjelaskan dan menjawab setiap permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan data dapat berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah ditemukan di awal yang dijadikan pokok pembahasan dalam penelitian.

Selain itu, dalam proses penarikan kesimpulan, diperlu langkah verifikasi untuk memastikan keabsahan data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti juga melakukan refleksi terhadap penyajian data yang berkaitan dengan penerapan strategi *modeling the way* untuk melatih keterampilan psikomotorik siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih materi shalat istisqo' di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain.⁵⁵ Pada pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi ada beberapa jenis yaitu:⁵⁶

1. Triangulasi subjek atau sumber penelitian yang mengacu pada perbandingan data yang diperoleh dari wawancara dengan cara wawancara dari berbagai sumber dengan observasi dan dokumentasi.
2. Triangulasi teknik adalah teknik pengecekan menggunakan berbagai teknik yang berbeda, yaitu yang pertama dengan observasi, maka dicek dengan wawancara atau dokumentasi. Apabila dengan teknik tersebut hasilnya berbeda maka penelitian selanjutnya bisa dilakukan.⁵⁷

I. Tahapan – Tahapan Penelitian

Pendekatan dan teori yang mendasari penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Oleh karena itu prosedur dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam penelitian kualitatif.

Berikut tahap-tahap yang perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Menetapkan fokus penelitian

⁵⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 68.

⁵⁶ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020), 423–424.

⁵⁷ Nusa Putra dan Santi Lisnawat, *Penelitian kualitatif pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 44.

Prosedur dalam penelitian kualitatif berdasarkan pada logika berfikir induktif, sehingga perencanaan penelitian ini sangat fleksibel. Meskipun fleksibel, penelitian kualitatif tetap harus mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam fokus penelitian.

b. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses yang berkelanjutan, dimana pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama penelitian berlangsung.

c. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah untuk membagikan pemahaman kita tentang sesuatu hal kepada orang lain. Karena data dalam penelitian kualitatif sering kali berupa kata-kata dan bukan angka, penyajian data biasanya dalam bentuk uraian naratif, bukan tabel dengan ukuran statistik.